

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2010. Budidaya Kakao. Agro Media. Jakarta.
- Anonim. 2013. Prospek dan pengembangan arah agribisnis kakao < <http://www.litbang.deptan.go.id/special/komoditas/b4kakao>> diakses tanggal 23 Juli 2013.
- Anonim. 2014. 100 g kakao bubuk tanpa gula < [http://www.fatsecret.co.id/kalori-gizi/umum/kakao-bubuk-\(tanpa-gula\)?Portionid=62163&portionamount=100,000](http://www.fatsecret.co.id/kalori-gizi/umum/kakao-bubuk-(tanpa-gula)?Portionid=62163&portionamount=100,000)> diakses tanggal 21 Agustus 2014.
- Chin, H.F., dan E.H. Robert. 1980. Recalcitrant Crop Seeds. Tropical Press SDN. Kuala Lumpur.
- Harahap, A. 2014. Serbuk gergaji kayu jati <<http://www.sharemyeyes.com/2013/09/serbuk-gergaji-kayu-jati.html>> diakses tanggal 23 Juli 2014.
- Hayati, R. , A.P. Zainal, dan A.S. Syahril. 2011. Pengaruh tingkat kemasakan buah dan cara penyimpanan terhadap viabilitas dan vigor benih kakao (*Theobroma cacao* L.). J Floratek 6: 114-123.
- Justice, O. L. dan L. N. Bass. 1994. Prinsip dan Praktek Penyimpanan Benih (Penerjemah : Rennie Roesly). Penerbit Rajawali, Jakarta.
- Luhukay, E. M. 2013. Uji media simpan dan lama penyimpanan terhadap vigor benih kakao (*Theobroma cacao* L) <<http://ditjenbun.deptan.go.id/bbpptpambon/berita-219-uji-media-simpan-dan-lama-penyimpanan-terhadap-vigor-benih-kakao-theobroma-cacao-l.html>> diakses tanggal 28 November 2013.
- Maemunah dan A. Enny 2009. Lama penyimpanan dan invigorasi terhadap vigor bibit kakao (*Theobroma cacao* L.). Media Litbang Sulteng 2 (1) : 56 – 61.
- Pratiwi, D., R. Rabaniyah, dan A. Purwantoro. 2012. Pengaruh jenis dan kadar air media simpan terhadap viabilitas benih lengkung (*dimocarpus longan* lour.). Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada, Skripsi.
- Rahardjo, P. 2012. Pengaruh pemberian abu sekam padi sebagai bahan desikan pada penyimpanan benih terhadap daya tumbuh dan pertumbuhan bibit kakao. Pelita Perkebunan 28 (2) : 91-99.
- Sadjad, S., H. Suseno, S.S. Hajadi, J. Sutakaria, Sugiharso, dan Sudarsono. 1974. Dasar-dasar Teknologi Benih. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Schimdt, L. 2000. Guide to Handling of Tropical and Subtropical Forest Seed (Penanganan Benih Tanaman Hutan Tropis dan Subtropis, alih bahasa:

Dirjen Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Nasional). Direktorat Jenderal Lahan dan Perhutanan Nasional, Jakarta.

Siregar, T. H. S., S. Riyadi, dan L. Nuraeni. 2010. Budidaya Cokelat. Penebar Swadaya. Bogor.

Sumampow, D. M. F. 2010. Viabilitas benih kakao (*Theobroma cacao* L.) pada media simpan serbuk gergaji. *Soil Environment* 8 (3) : 102-105.

Sutopo, L. 2002. Telnologi Benih. Rajawali Pers. Jakarta

Sutopo, L. 2012. Telnologi Benih. Rajawali Pers. Jakarta

Soemeinaboedhy, I. N. dan R. S. Tejowulan. 2007. Pemanfaatan berbagai macam arang sebagai sumber unsur hara p dan k serta sebagai pembenah tanah. *Agroteksos* 17 (2) : 114-122.

Yuniarti, N. dan E. Rustam. 2008. Teknik pengemasan benih rekalsitran untuk transportasi. Prosiding seminar hasil-hasil penelitian.